

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NY.H DENGAN KETUBAN KERUH MEKONIUM DI PMB MASNON LAMPUNG SELATAN

Anamnesa Oleh : Hurin Kamilah Gutama
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Waktu : 20.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Penolong mengatakan ketuban pecah spontan berwarna keruh bercampur mekonium pada jam 20.00 WIB.

OBJEKTIF (O)

Pada saat bayi lahir tampak disertai dengan ketuban berwarna hijau keruh mekonium, dan adanya 2 kali lilitan tali pusat.

ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Ny.H Sesuai Masa Kehamilan
Masalah : Aspirasi mekonium dan adanya 2 kali lilitan tali pusat

TINDAKAN SEGERA

Tindakan segera yang dilakukan untuk pencegahan aspirasi mekonium pada bayi baru lahir yaitu setelah kepala bayi lahir dan sebelum melahirkan bahu penolong melakukan penghisapan lendir dengan menggunakan suction pada rongga mulut dan pada rongga hidung bayi, kemudian melonggarkan 2 lilitan tali pusat yang terdapat pada leher bayi, kemudian memberikan pertolongann persalinan sesuai dengan standar APN, lalu menunggu bayi melakukan putaran paksi luar, lahirkan

bahu anterior dan posterior, kemudian sanggah susur, melakukan penilaian cepat, meletakkan bayi di atas perut ibu, segera keringkan bayi, lalu melakukan jepit jepit potong, selimuti bayi dengan kain/selimut yang bersih dan kering, kemudian berikan pada ibu untuk memulai pemberian ASI (IMD) tahap 1.

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR 1 JAM

Anamnesa Oleh : Hurin Kamillah Gutama
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
 Waktu : 21.55 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Bayi

Bayi Ny. H Usia 0 hari dan tanggal lahir 19 Maret 2019 pada pukul 20.50 WIB, jenis kelamin perempuan, apgar 10/10, dengan berat badan lahir 3300 gram, panjang badan 48 cm, anak ke dua, lahir pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari.

B. Identitas Orang Tua

	Istri	Suami
Nama	: Ny. H	Tn. A
Umur	: 28 tahun	35 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMU	D3
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Kelurahan Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung	

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum dan Antropometri pada bayi baik, Suhu 36,6^o C, Nadi 142 x/menit, Pernapasan 49 x/menit, Berat Badan 3300 gram, Panjang badan 48 cm, Lingkar kepala : 34 cm, Lingkar Dada 32 cm.
2. Pada pemeriksaan fisik bagian kepala teraba sutura, ubun-ubun besar datar, ubun-ubun kecil datar, moulase tidak ada, caput succedaneum tidak ada, cephal haematoma tidak ada, pada bagian mata simetris, skelera tidak ikhterik, konjungtiva an anemi, pada bagian hidung bersih, tidak terdapat pernafasan cuping hidung, tidak ada pengeluaran, tidak terdapat polip, pada bagian mulut tidak ada labioskiziz dan labiopalatoskisis, telinga sejajar dengan garis mata, simetris, tidak ada pengeluaran, pada bagian leher tidak ada pembengkakan pada kelenjar tyroid dan kelenjar limfe, bagian dada terdapat 2 puting susu simetris, suara nafas normal tidak ada suara wheezing dan ronchi, pada ekstremitas pergerakan aktif, jumlah jari lengkap, abdomen berbentuk simetris, terdapat suara bising usus, tali pusat ada, tidak terdapat perdarahan tali pusat, genitalia terdapat vagina, terdapat lubang uretra, bagian punggung dan anus tidak ada benjolan, anus berlubang, warna kulit kemerahan dan tidak terdapat tanda lahir.
3. Pemeriksaan Neurologis pada Refleks berkedip baik, apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi, Refleks Sucking (menghisap) baik, jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui, Refleks Rooting (menelan) baik, jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan, Refleks Swallowing (menelan) baik, jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan, Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher baik, bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar, Reflek greping (menggenggam) baik, bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam, Reflek Moro baik, bila

bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara, Reflek (steping) berjalan baik, bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai, Reflek babinsky baik, bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang.

ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Ny.H Sesuai Masa Kehamilan Usia 1 Jam

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan bayinya sehat dan normal.
2. Memposisikan bayi diatas perut ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) selama 1 jam, dan sudah dilakukan.
3. Menjaga agar bayi tetap hangat dengan menyelimuti bayi dan ibu dengan kain bersih dan kering.
4. Melakukan pemeriksaan fisik dan antropometri.
5. Memberikan vitamin K 0,5 mg secara IM pada paha kiri bayi dan salep mata chrolamphenicol 1% agar terhindar dari infeksi mata, bayi telah diberikan vitamin K dan salep mata.
6. Memakaikan pakaian bayi agar bayi tetap hangat.
7. Memberikan motifasi pada ibu agar ibu tetap memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun cukup ASI saja, walaupun keluarnya sedikit.
8. Menempatkan bayi pada tempat yang terjaga kebersihannya agar tidak terjadi infeksi.
9. Menempatkan bayi pada tempat yang hangat agar bayi tidak terjadi hipotermi.

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR 2 JAM

Anamnesa Oleh : Hurin Kamilah Gutama
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Waktu : 22.55 WIB

SUBJEKTIF (S)

Tidak ditemukannya tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir Ny.H, ibu mengatakan bayi nya menangis keras, ibu mengatakan telah menyusui bayi nya selama 2 jam, ibu mengatakan ASI nya keluar tapi belum banyak dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat, dan ibu mengatakan gerakan bayinya aktif.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum dan Antropometri pada bayi baik, Apgar score 10/10, Suhu 36,7° C, Nadi 141 x/menit, Pernapasan 48 x/menit, Berat Badan 3300 gram, Panjang badan 48 cm, Lingkar kepala : 34 cm, Lingkar Dada 32 cm.
2. Pada pemeriksaan fisik bagian kepala teraba sutura, ubun-ubun besar datar, ubun-ubun kecil datar, moulase tidak ada, caput succedaneum tidak ada, cephal haematoma tidak ada, pada bagian mata simetris, skelera tidak ikhterik, konjungtiva an anemi, pada bagian hidung bersih, tidak terdapat pernafasan cuping hidung, tidak ada pengeluaran, tidak terdapat polip, pada bagian mulut tidak ada labioskizis dan labiopalatoskisis, telinga sejajar dengan garis mata, simetris, tidak ada pengeluaran, pada bagian leher tidak ada pembengkakan pada kelenjar tyroid dan kelenjar limfe, bagian dada terdapat 2 puting susu simetris, suara nafas normal tidak ada suara wheezing dan ronchi, pada ekstremitas pergerakan aktif, jumlah jari lengkap, abdomen berbentuk simeris, terdapat suara bising usus, tali pusat ada, tidak terdapat perdarahan tali pusat, genitalia terdapat vagina, terdapat lubang uretra, bagian punggung dan anus tidak ada benjolan, anus berlubang, warna kulit kemerahan dan tidak terdapat tanda lahir.

3. Pemeriksaan Neurologis pada Refleks berkedip baik, apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi, Refleks Sucking (menghisap) baik, jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui, Refleks Rooting (menelan) baik, jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan, Refleks Swallowing (menelan) baik, jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan, Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher baik, bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar, Reflek greping (menggenggam) baik, bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam, Reflek Moro baik, bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara, Reflek (stepping) berjalan baik, bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai, Reflek babinsky baik, bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang.

ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Ny.H Sesuai Masa Kehamilan Usia 2 Jam

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu bahwa bayi nya dalam keadaan normal.
2. Memberitahu ibu tentang IMD tahap 2 selama 1 jam, dan sudah dilakukan
3. Memberikan imunisasi HB₀ pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, suntikan di paha bayi sebelah kanan, dan bayi telah diberikan imunisasi HB₀.
4. Memberitahu ibu untuk membangunkan bayinya secara perlahan dan memberikan susu setiap 2 jam sekali.
5. Memberikan penjelasan kepada keluarga bahwa bayi rentan terhadap dingin, sehingga harus tetap menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap, sarung tangan dan sarung kaki, topi, dibedong dan diselimuti terutama pada pagi hari dan malam hari.

6. Mengajarkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya, yaitu selalu mengelap dan mengeringkan alat genitalia sehabis BAK dan BAB dan menggantikan pakaian bayi jika basah karena keringat atau BAK.
7. Mengajarkan ibu perawatan tali pusat dengan cara membersihkannya menggunakan air hangat dan bersih lalu dibalut dengan kasa steril agar menghindari terjadinya infeksi, dilakukan setiap habis mandi atau pun saat terkena air kencing atau tinja bayi sampai tali pusat mengering dan lepas dengan sendirinya.
8. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar.
9. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat >60 x/menit atau lambat <30 x/menit, merintih, nanah banyak dimata, pusar kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan pada tali pusar.

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR 6 JAM

Anamnesa Oleh : Hurin Kamilah Gutama
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019
Waktu : 02.50 WIB

SUBJEKTIF (S)

Tidak ditemukannya tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir Ny.H, ibu mengatakan bayi nya menangis keras, ibu melakukan anjuran yang diberikan untuk tetap menjaga kehangatan dan kebersihan bayi.

ibu mengatakan ASI nya keluar tapi belum banyak dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat dan bayi menyusui sering, dan ibu mengatakan gerakan bayinya aktif.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum dan Antropometri pada bayi baik, Suhu 36,6^o C, Nadi 142 x/menit, Pernapasan 48 x/menit, Berat Badan 3300 gram, Panjang badan 48 cm, Lingkar kepala : 34 cm, Lingkar Dada 32 cm.

2. Pada pemeriksaan fisik bagian kepala teraba sutura, ubun-ubun besar datar, ubun-ubun kecil datar, moulase tidak ada, caput succedaneum tidak ada, cephal haematoma tidak ada, pada bagian mata simetris, skelera tidak ikhterik, konjungtiva an anemi, pada bagian hidung bersih, tidak terdapat pernafasan cuping hidung, tidak ada pengeluaran, tidak terdapat polip, pada bagian mulut tidak ada labioskizis dan labiopalatoskisis, telinga sejajar dengan garis mata, simetris, tidak ada pengeluaran, pada bagian leher tidak ada pembengkakan pada kelenjar tyroid dan kelenjar limfe, bagian dada terdapat 2 puting susu simetris, suara nafas normal tidak ada suara wheezing dan ronchi, pada ekstremitas pergerakan aktif, jumlah jari lengkap, abdomen berbentuk simetris, terdapat suara bising usus, tali pusat ada, tidak terdapat perdarahan tali pusat, genitalia terdapat vagina, terdapat lubang uretra, bagian punggung dan anus tidak ada benjolan, anus berlubang, warna kulit kemerahan dan tidak terdapat tanda lahir.

3. Pemeriksaan Neurologis pada Refleks berkedip baik, apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi, Refleks Sucking (menghisap) baik, jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui, Refleks Rooting (menelan) baik, jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan, Refleks Swallowing (menelan) baik, jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan, Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher baik, bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar, Reflek greping (menggenggam) baik, bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam, Reflek Moro baik, bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara, Reflek (stepping) berjalan baik, bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai, Reflek babinsky baik, bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang.

ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Ny.H Sesuai Masa Kehamilan Usia 6 Jam

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu bahwa bayi nya dalam keadaan normal.
2. Memberitahu ibu untuk membangunkan bayinya secara perlahan dan memberikan susu setiap 2 jam sekali.
3. Memberikan penjelasan kembali kepada keluarga bahwa bayi rentan terhadap dingin, sehingga harus tetap menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap, sarung tangan dan sarung kaki, topi, dibedong dan diselimuti terutama pada pagi hari dan malam hari.
4. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayinya, yaitu selalu mengelap dan mengeringkan alat genetalia sehabis BAK dan BAB dan menggantinya pakaian bayi jika basah karena keringat atau BAK.
5. Mengajarkan ibu perawatan tali pusat dengan cara membersihkannya menggunakan air hangat dan bersih lalu dibalut dengan kasa steril agar menghindari terjadinya infeksi, dilakukan setiap habis mandi atau pun saat terkena air kencing atau tinja bayi sampai tali pusat mengering dan lepas dengan sendirinya.
6. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar.
7. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat >60 x/menit atau lambat <30 x/menit, merintih, nanah banyak dimata, pusar kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan pada tali pusar.

KUNJUNGAN II HARI KE 6

Anamnesa Oleh : Hurin Kamilah Gutama
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Waktu : 12.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Asi sudah lancar bayi menyusui dengan kuat dan sudah terjadi perubahan pada kenaikan berat badan bayi, bayi menangis keras, pergerakan aktif.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 144 x/m, pernafasan 49 x/m, suhu 36.9 °C, lingkaran dada 32 cm, berat badan 3450 gr, lingkaran kepala 34 cm, panjang badan 48 cm, tali pusat bersih dan belum terlepas tidak ada tanda-tanda infeksi.
2. Pemeriksaan Fisik wajah tidak ada odema dan tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda dan sklera putih, hidung tidak ada pengeluaran, mulut bibir merah muda, tidak pucat, leher tidak ada pembengkakan, dada simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal, abdomen tidak ada benjolan, tali pusat mulai kering dan hampir lepas, dan tidak ada infeksi, ekstremitas atas dan bawah pergerakan aktif, warna kulit kemerahan.
3. Pemeriksaan Neurologis pada Refleks berkedip baik, apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi, Refleks Sucking (menghisap) baik, jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui, Refleks Rooting (menelan) baik, jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan, Refleks Swallowing (menelan) baik, jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan, Refleks

Tonick Neck (kekuatan otot leher baik, bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar, Reflek greping (menggenggam) baik, bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam, Reflek Moro baik, bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara, Reflek (steping) berjalan baik, bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai, Reflek babinsky baik, bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang

ANALISA(A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Ny.H Sesuai Masa Kehamilan Usia 6 Hari

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa bayi dalam keadaan sehat.
2. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering.
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga kebersihan bayinya, yaitu mandi 2x sehari, selalu mengelap dan mengeringkan alat genitalia sehabis BAK dan BAB.
4. Memberikan penjelasan pada ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali atau sesuai kebutuhan bayi.
5. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakain lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan malam hari, atau ketika hujan.
6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan tambahan (MPASI).

7. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat >60 x/menit atau lambat <30 x/menit, merintih, nanah banyak dimata, pusar kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan pada tali pusar.

KUNJUNGAN III HARI KE 12

Anamnesa Oleh : Hurin Kamilah Gutama
Hari/Tanggal : Minggu, 31 Maret 2019
Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Bayi menangis keras, bayi menyusui dengan kuat, berat badan bayi semakin mengalami peningkatan dengan tidak diberikan makanan tambahan.

OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tonus otot baik, tanda-tanda vital nadi 148 x/m, pernafasan 48 x/m, suhu 36.7°C , lingkaran dada 33 cm, berat badan 3650 gr, lingkaran kepala 35 cm, panjang badan 51 cm, tali sudah terlepas, tidak ada tanda-tanda infeksi.
2. Pemeriksaan Fisik wajah tidak ada odema dan tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda dan sklera putih, hidung tidak ada pengeluaran, mulut bibir merah muda, tidak pucat, leher tidak ada pembengkakan, dada simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal, abdomen tidak ada benjolan, tali pusat mulai kering dan hampir lepas, dan tidak ada infeksi, ekstremitas atas dan bawah pergerakan aktif, warna kulit kemerahan.
3. Pemeriksaan Neurologis pada Refleks berkedip baik, apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi, Refleks Sucking (menghisap) baik, jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda

bayi siapa untuk disusui, Refleks Rooting (menelan) baik, jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan, Refleks Swallowing (menelan) baik, jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan, Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher baik, bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar, Reflek greping (menggenggam) baik, bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam, Reflek Moro baik, bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara, Reflek (steping) berjalan baik, bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai, Reflek babinsky baik, bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Bayi Baru Lahir Ny.H Sesuai Masa Kehamilan Usia 12 Hari

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan sehat.
2. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali atau sesuai kebutuhan bayi.
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakain lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan malam hari, atau ketika hujan.
4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan tanpa makanan tambahan (MPASI).
5. Menjelaskan tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu demam yang tinggi, mengalami kejang, nafas cepat >60 x/menit atau lambat <30 x/menit, merintih, nanah banyak dimata, pusar kemerahan meluas sampai ke dinding perut, diare, mata dan badan menguning, dan terjadi perdarahan pada pusar.
6. Memberitahu ibu tentang imunisasi BCG.

